



Analisis Konten Video Pembelajaran Matematika Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung

¹⁾Naila Rahma Mufida, ²⁾Arif Fadhil Muhammad, ³⁾Khomisa Anisatul 'Ulya, ^{4*)}Sintha Sih Dewanti

^{1,2,3,4)} UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
sintha.dewanti@uin-suka.ac.id

Received:
18/12/2023

Accepted:
28/03/2024

Published:
18/07/2024

Abstract

Content analysis is a research that is an in-depth discussion of the content of written or printed information in a learning media. This research was conducted with the purpose of analyzing video-based learning media that are feasible to use as learning media on curved side space building material. The method used in this research is a qualitative research method with content analysis techniques. Data analysis conducted in this study is to measure and assess several aspects, namely (1) aspects of material content, (2) aspects of learning design, (3) aspects of media and communication, (4) aspects of use. Based on the results of this study, it can be concluded that the video learning media of curved side space building material is feasible to use as an alternative learning media.

Keywords: Content analysis, Learning media, Feasibility

Abstrak

Analisis konten merupakan suatu kajian yang berupa pembahasan rinci mengenai isi informasi tertulis atau tercetak dalam media pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis media pembelajaran video yang sesuai untuk pembelajaran bangun ruang geometri sisi lengkung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis konten. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengukur dan mengevaluasi beberapa aspek: (1) aspek isi materi pendidikan, (2) aspek desain pembelajaran, (3) aspek media dan komunikasi, dan (4) aspek kegunaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran struktur ruang lengkung cocok sebagai alternatif media pembelajaran.

Kata Kunci: Analisis konten, Media pembelajaran, Kelayakan

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada masa kini mengalami perkembangan yang sangat maju dan pesat. Teknologi adalah salah satu faktor terpenting yang mengubah sistem pendidikan. Menggunakan teknologi, berbagai macam media dapat dikembangkan dan digunakan dalam proses pembelajaran (Hardianto, 2012). Vebrianto mengatakan, Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat menunjang pembelajaran siswa sehingga memperluas pengetahuan serta mengembangkan sikap dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari (Harry, 2018).

Guru dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran atau fasilitator untuk menyampaikan ilmu kepada siswa melalui berbagai aplikasi seperti Zoom, Google Classroom, Google Meeting, dan grup WhatsApp.

Dengan menggunakan media pembelajaran di atas, guru dapat memberikan penjelasan yang menarik dibandingkan penjelasan yang monoton sehingga akan menggugah minat siswa dan membuat mereka tetap antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar (Mahardika, 2021).

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Saat pembelajaran, guru biasa menggunakan media pembelajaran sebagai perantara untuk menyampaikan materi sedemikian rupa sehingga dapat dipahami siswa (Amelia dkk, 2023). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung antara pemberi informasi, yaitu guru, dan penerima informasi, yaitu siswa. Tujuan penggunaan media pembelajaran yaitu untuk meningkatkan motivasi siswa dan menjamin siswa berpartisipasi secara penuh dan bermakna dalam pembelajaran (Unik dkk, 2021).

Media pembelajaran memberikan kontribusi penting dalam pendidikan, media pembelajaran sejatinya sudah menjadi bagian dari proses pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman bermakna dan umumnya berfungsi sebagai sarana komunikasi dalam proses pembelajaran (Hasan dkk, 2021). Media pembelajaran menurut Asyraf (Safira, 2020) memiliki beberapa fungsi dalam penerapannya, fungsi-fungsi tersebut sebagai berikut pertama adalah media sebagai sumber belajar, kedua adalah sebagai fungsi semantik, guru dapat menjadikan media sebagai simbol, arti kata, rumus dan sebagainya, dan yang terakhir adalah sebagai fungsi manipulatif, media dapat dijadikan alat untuk menampilkan hal yang sulit untuk ditampilkan.

Pada penelitian ini media pembelajaran yang dipilih untuk di evaluasi adalah media berupa video pembelajaran. Video pembelajaran merupakan media yang mencakup unsur audio atau suara dan visual gerak (Hadi, 2017). Video pembelajaran berfungsi sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Kemudahan pengulangan video (*replay*) dan cara penyajian informasi yang terstruktur menjadikannya salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.

Tidak hanya itu video sebagai media audiovisual dan video dengan unsur gerak merangsang perhatian dan motivasi siswa ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Video dapat merangkum banyak peristiwa dalam jangka waktu yang lama dengan cara yang lebih singkat dan jelas, disertai dengan gambar dan suara yang dapat diulang berkali-kali selama proses penggunaannya. Video mempunyai keunggulan dalam membantu

siswa memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna tanpa terikat dengan media pembelajaran lain (Dobby dkk, 2020).

Prinsip utama yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan media pembelajaran guna mencapai tujuannya adalah dengan evaluasi (Harry, 2018). Dengan evaluasi, kita dapat mengetahui tingkat kelayakan suatu media. Kualitas media dalam segi materi, visual, serta aspek pengguna sangat perlu diperhatikan. Sehingga media tersebut dapat disebut valid dan dapat diaplikasikan dalam pembelajaran secara efektif. Media dapat dikatakan bermanfaat dengan baik jika berbagai kesalahan dan kegagalan dapat diminimalisir, sehingga pengguna mendapatkan manfaat dan kepuasan dalam memakai dan menggunakan media (Handiwijoyo, 2016).

Evaluasi media pembelajaran merupakan suatu proses visual dan audiovisual untuk mengetahui sebaik apa media pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, evaluasi media pembelajaran merupakan sarana utama dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran (Chaeruman, 2019). Tujuan melakukan evaluasi media pembelajaran adalah memilih media pembelajaran yang akan digunakan di kelas, memeriksa pendekatan penggunaan media, memeriksa apakah tujuan penggunaan media tercapai, mengevaluasi kemampuan guru dalam menggunakan media, dan bertujuan untuk memberikan informasi untuk keperluan administratif dan meningkatkan media itu sendiri (Elsa dkk, 2023).

Evaluasi media pembelajaran dapat dilakukan dengan metode analisis konten. Analisis konten merupakan suatu teknik untuk mengevaluasi dan menentukan kualitas isi (*content*) yang telah dibuat atau dipublikasikan (Danusantoso, 2023). Tujuan dari metode ini adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan konten dan membantu untuk memutuskan strategi dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas konten tersebut.

Darmawan memaparkan standar analisis kualitatif isi media pembelajaran. (1) Kualitas isi dan tujuan, terdiri dari (a) ketepatan, (b) kelengkapan, (c) kepentingan, (d) keseimbangan, (e) minat atau perhatian, (f) kesesuaian dengan karakteristik siswa. (2) Kualitas pembelajaran terdiri (a) memberikan kesempatan belajar, (b) menyediakan alat bantu pembelajaran, (c) kualitas motivasi, (d) kebebasan untuk belajar, (e) hubungan dengan program studi lain, (f) kualitas sosial interaksi pembelajaran, (g) kualitas pengujian dan evaluasi, (h) berpotensi memberikan dampak positif bagi siswa, dan (i) berpotensi memberikan dampak positif bagi guru dan pembelajaran mereka. (3) Kualitas teknis, terdiri dari (a) keterbacaan, (b) mudah digunakan, (c) kualitas tampilan, (d)

kualitas pemrosesan respons, (e) kualitas pengelolaan program, dan (f) kualitas dokumentasi (Unang dkk, 2022).

Analisis konten atau isi terdiri dari aspek-aspeknya (1) Aspek materi, yang mencakup kesesuaian isi materi dengan konsep yang benar. (2) Aspek desain pembelajaran, yang meliputi strategi pembelajaran yang dilaksanakan dengan media. (3) Aspek media dan komunikasi, termasuk kualitas grafis dan tampilan. (4) Aspek pengguna, meliputi aksesibilitas terhadap penggunaan media (Mulyanta, 2023).

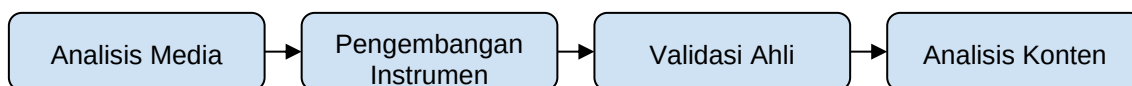
Salah satu penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian Sugiharni tahun 2018 yang berjudul “Pengujian Validitas Isi Lingkungan Pembelajaran Interaktif Berorientasi Model Pemecahan Masalah Kreatif” yang mempunyai kemiripan dengan pengujian validitas konten atau isi. Penelitian mengenai “Analisis validasi media pembelajaran e-book” oleh Andani dan kawan-kawan pada tahun 2021 yang memiliki kesamaan dalam tahapan menganalisis media pembelajaran. Penelitian terakhir yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian mengenai “Validitas e-modul interaktif” oleh Asri dan kawan-kawan pada tahun 2022 yang memiliki kesamaan dalam penggunaan Skala Likert untuk mengukur dan menilai tingkat kevalidan media pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian tentang analisis konten berupa video pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran matematika bangun ruang sisi lengkung. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menganalisis apakah konten video pembelajaran matematika bangun ruang sisi lengkung layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang dipadukan dengan metode analisis konten. Analisis konten merupakan kajian yang dilakukan sebagai pembahasan mendalam terhadap isi informasi tertulis atau cetak dalam komunikasi massa (Asfar, 2019). Metode penelitian ini digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam metode penelitian ini menggunakan analisis konten, peneliti menangkap simbol atau pesan yang diurutkan secara sistematis, untuk kemudian diinterpretasikan. Menurut Holsti dalam (Asfar, 2019), Metode analisis konten merupakan suatu teknik penarikan kesimpulan dengan cara mengidentifikasi secara objektif, sistematis, dan generalis.

Langkah-langkah prosedur penelitian diawali dengan analisis media yang akan dipilih sebagai subjek utama. Pengembangan instrumen dilakukan untuk menguji kelayakan produk yang dipilih (Andani, 2021). Instrumen disusun dalam bentuk angket yang diberikan kepada validator dengan cara memberikan tanda centang (V) pada tiap indikator di beberapa aspek penilaian. Terakhir, peneliti menganalisis hasil dari validasi media dan mengukur tingkat kelayakan media tersebut.



Gambar 1. Alur Desain Penelitian

Peneliti melakukan analisis menggunakan instrumen validasi media pembelajaran yang di dalamnya mengukur dan menilai beberapa aspek, yaitu (1) Aspek Isi Materi, (2) Aspek Desain Pembelajaran, (3) Aspek Media dan Komunikasi, (4) Aspek Pengguna. Penilaian validasi menggunakan perhitungan skala likert :

Tabel 1. Skala Penilaian

Penilaian	Poin
Sangat Kurang	1
Kurang	2
Baik	3
Sangat Baik	4

Setelah validator mengisi tanda centang (V) pada instrumen penilaian kemudian dilakukan pengukuran nilai dengan menjumlah poin pada setiap aspek. Nilai yang diperoleh selama pengisian instrumen validasi kemudian diubah menjadi persentase menggunakan rumus di bawah ini:

$$P(\%) = \frac{\text{Rata-rata skor hasil pengumpulan data}}{\text{Skor kriteria}} \times 100\%$$

Kemudian dari data persentase yang didapat digunakan untuk menilai kelayakan dengan beberapa kategori. Kategori kelayakan dibagi kedalam 5 kategori dengan proporsi yang sama. Kategori kelayakan dijabarkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Kelayakan

Kategori	Nilai Skala (%)
Sangat tidak layak	0 - 20
Kurang layak	21 - 40
Cukup layak	41 - 60
Layak	61 - 80
Sangat layak	81 - 100

3. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis konten pada suatu media berupa video pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi lengkung. Media tersebut peneliti peroleh dari koleksi media pembelajaran suatu institusi penyedia media pembelajaran yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Media pembelajaran ini dapat kita akses melalui web “Jogja Belajar Media”. Jogja belajar Media adalah repository konten media pembelajaran baik video, audio, animasi, infografis, dan media ajar berbasis web. Jogja belajar media merupakan salah satu produk yang dihasilkan oleh Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan, dimana konten dapat diunduh secara gratis dan dapat diakses oleh guru maupun siswa.

Video Pembelajaran dengan judul “Luas Bangun Ruang Sisi Lengkung” adalah media pembelajaran yang dikembangkan oleh Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan DIY dan telah dipublikasikan melalui laman JB Media dan juga platform youtube. Video pembelajaran ini digunakan pada jenjang SMP kelas VII dengan durasi video adalah 8 menit 35 detik.

3.1 Aspek Analisis

3.1.1 Aspek Materi

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap isi materi pada media pembelajaran video yang membahas materi mengenai bangun ruang sisi lengkung. Berdasarkan sumber yang memuat media pembelajaran tersebut, media tersebut tercantum pada halaman materi pembelajaran matematika untuk SMP kelas VII. Walau demikian, tidak terdapat deskripsi atau keterangan pada video yang menyarankan rekomendasi penggunaan media pembelajaran tersebut. Hal yang penulis analisis pada aspek materi ini yaitu kesesuaian materi dengan konsep matematika, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran,

kesesuaian materi dengan kebutuhan pembelajaran, keterbaruan materi sesuai dengan perkembangan zaman, kesesuaian materi dengan karakteristik siswa, kejelasan uraian dan pembahasan materi, penyajian materi menarik untuk siswa, dan kemampuan memberikan kesempatan siswa belajar mandiri.

Setelah dilakukan analisis pada aspek materi, penulis menemukan beberapa kekurangan pada video tersebut. kekurangan tersebut penulis uraikan sebagai berikut.



Gambar 2. Aspek Materi

Tidak terdapat informasi tujuan pembelajaran pada video sehingga tidak dapat menilai apakah materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Terdapat keterangan bahwa video ini diperuntukan untuk siswa kelas 8 SMP, dengan gambar dan animasi yang ada di dalamnya video tersebut sesuai dengan karakter siswa. Kesesuaian tersebut dilihat dari banyaknya warna yang dapat menarik minat siswa.

3.1.2 Aspek Desain Pembelajaran

Pada tahap ini penulis menganalisis tampilan agar pengguna yang memanfaatkan video untuk menambah pemahaman materi terkait bangun ruang sisi lengkung tidak merasa jenuh dengan tampilan yang ada dalam video tersebut. Dari video “Luas Bangun Ruang Sisi Lengkung” terdapat beberapa aspek yang dianalisis oleh penulis antara lain yaitu ketepatan strategi pembelajaran atau penyampaian materi dengan karakteristik siswa/ audiens terkait, ketepatan konteks terhadap penerapan materi, kemampuan untuk mendorong motivasi belajar siswa, ketepatan sistematika materi, ketepatan dengan kurikulum yang berlaku, tingkat merangsang kemampuan siswa berpikir kritis, berpikir matematis dan memecahkan masalah, dan tingkat kontekstualitas dengan penerapan/ aplikasi dalam kehidupan nyata siswa, serta ketepatan pemilihan media dibanding dengan media lain.

Setelah dilakukan analisis pada aspek materi, penulis menemukan beberapa kekurangan pada video tersebut. Kekurangan tersebut penulis uraikan sebagai berikut.



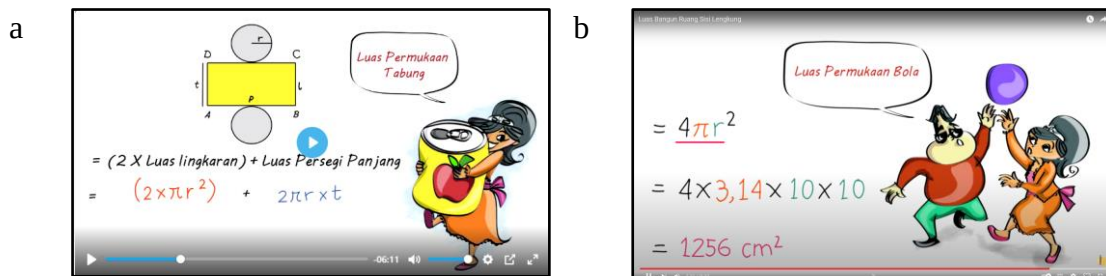
Gambar 3. Aspek Desain Pembelajaran

Terdapat narasi penyampaian materi, tetapi tidak terdapat teks pendukung seperti subtitle. Tidak terdapat konteks terkait dalam pemaparan materi yang dapat membantu siswa.

3.1.3 Aspek Media dan Komunikasi

Analisis yang penulis lakukan pada aspek media dan komunikasi dalam media pembelajaran tersebut yaitu opening video menarik, kualitas gambar/video, kecepatan/tempo video, ilustrasi/contoh dalam video mudah dipahami, ketepatan dan kualitas pemanfaatan audio dengan tujuan, isi materi dan karakteristik terkait, kesesuaian dan ketepatan narasi, intonasi, dan artikulasi narasi terhadap video, kejelasan/volume narasi, ketepatan penggunaan bahasa komunikasi sesuai dengan tujuan, isi materi, dan karakteristik audiens terkait, kemenarikan pengemasan media secara keseluruhan (typology, warna, ilustrasi, icon, tata letak, dll).

Beberapa catatan yang peneliti lakukan setelah menganalisis pada aspek media dan komunikasi, yaitu adanya ilustrasi yang sedikit tidak sesuai dengan konsep matematika. Gambar tabung dan bola yang terlihat bengkok sedikit tidak merepresentasikan bangun ruang yang sebenarnya.



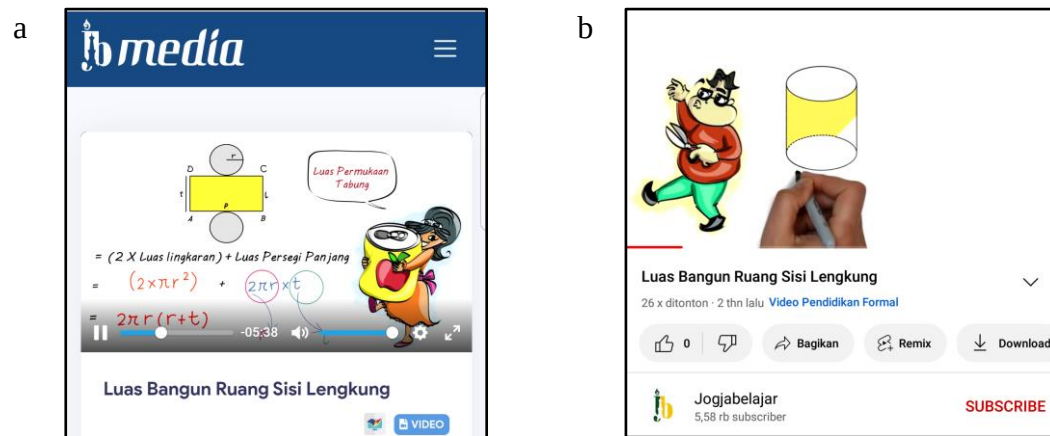
Gambar 4. (a) dan (b) Tampilan Ilustrasi

3.1.4 Aspek Penggunaan

Analisis yang penulis lakukan pada aspek penggunaan dalam media pembelajaran tersebut yaitu untuk menilai kemudahan dalam mengakses dan menggunakan media

pembelajaran video tersebut. Hal yang penulis analisis pada aspek materi ini yaitu kemudahan video untuk dijalankan/dimainkan, bisa dijalankan di berbagai alat pemutar video, video memudahkan proses belajar mengajar, sistematika sajian sesuai dengan kegiatan belajar, adanya umpan balik, dan teks mendukung penyampaian materi.

Video pembelajaran “Luas Bangun Ruang Sisi Lengkung” ditemukan dapat dijalankan pada dua platform media yaitu pada website JB Media dan Youtube Jogjabelajar.



Gambar 5. Tampilan video di (a) Website JB Media dan (b) Youtube Jogjabelajar

3.2 Hasil Analisis

Setelah dilakukan pengujian validitas dengan instrumen validasi media yang menilai aspek materi, aspek desain pembelajaran, media dan komunikasi, dan penggunaan diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Validasi

Aspek	Indikator Aspek	Penilaian Validator	Kategori
Materi	Kesesuaian Materi	81%	Sangat Layak
	Keterbaruan Konten	100%	Sangat Layak
	Penyajian Materi	62%	Layak
Desain pembelajaran	Kesesuaian Strategi Pembelajaran	93%	Sangat Layak
	Kemampuan Mendorong Motivasi Siswa	75%	Layak
Media dan Komunikasi	Tampilan Media	81%	Sangat Layak
	Kesesuaian Narasi	100%	Sangat Layak
	Penggunaan Bahasa	87%	Sangat Layak
Penggunaan	Kemudahan Aksesibilitas	95%	Sangat Layak
	Interaktivitas	25%	Kurang Layak

Selain itu, dalam validasi ini terdapat beberapa saran perbaikan dari validator yaitu

Tabel 4. Saran Perbaikan.

No	Saran Perbaikan
1	Memberi kesempatan siswa untuk menyelesaikan suatu persoalan di dalam video
2	Materi diperjelas lagi dengan menguraikan materi secara lengkap dan sistematis
3	Menggunakan bahasa yang komunikatif yang disesuaikan dengan tujuan, isi materi, dan karakteristik siswa
4	Meningkatkan ilustrasi agar mudah dipahami dan sesuai dengan konteks materi
5.	Memberi umpan balik untuk siswa
6	Menambahkan identitas materi seperti capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan informasi yang lainnya.
7	Menambahkan deskripsi atau keterangan produk seperti sasaran pengguna, informasi kurikulum, dan informasi lainnya.

4. Kesimpulan dan Saran

Hasil evaluasi analisis konten atau isi secara keseluruhan menunjukkan bahwa media pembelajaran video pada materi bangun ruang sisi lengkung memperoleh rata-rata nilai kelayakan sebesar 79,9% yang mana berada pada kategori valid untuk digunakan,

akan tetapi ada beberapa masukan dan saran yang dapat dijadikan bahan perbaikan untuk memperoleh kepuasan dari pengguna serta kelengkapan elemen-elemen pendukung pada media ini.

Saran yang diberikan peneliti dalam penelitian ini yaitu dapat dijadikannya masukan dan saran pada analisis konten atau isi ini untuk memperbaiki konten ataupun dijadikannya sumber referensi pada media yang akan dibuat selanjutnya dengan harapan media pembelajaran mendapatkan hasil yang lebih optimal.

Daftar Pustaka

- Amelia, P. W., Annisa, A. S., Karina, C., Tsani, S., Nurazizah, Zakiah, U. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. Volume 05, No. 02, Januari-Februari 2023, pp. 3928-3936
- Andani, T. (2021). Analisis Validasi Media Pembelajaran E-Book Berbasis Flip PDF Professional Pada Materi Gelombang Bunyi di SMA. *Jurnal Kumparan Fisika*, 4(3), 213-220.
- Asfar, I. T., & Taufan, I. (2019). Analisis naratif, analisis konten, dan analisis semiotik (Penelitian kualitatif). *no. January*, 1-13.
- Atmaja, I. M. D. (2020). Filsafat ilmu sebagai pembentuk karakteristik pengembangan media pembelajaran matematika. *Jurnal Santiagi Pendidikan (JSP)*, 10(1).
- Baihaqi, A., Mufarroha, A., & Imani, A. I. T. (2020). Youtube sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam efektif di smk nurul yaqin sampang. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 7(1), 74-88.
- Chaeruman, U. A. (2019). Evaluasi Media Pembelajaran. *Dipetik Januari*, 1, 2021.
- Danusantoso. (2023). Analisis Konten Adalah Cara Bikin Konten Bisnis Anda Kaya Engagement. Diakses pada 15 desember 2023 di <https://kiriminja.com/blog/analisis-konten>
- Doby, P. P., Galang, P. M., Dita, Y. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. Seminar Nasional Penelitian 2020 Universitas Muhammadiyah Jakarta, 7 Oktober 2020
- Elsa, K., Meisya, E. M., Shania, N. L., Ulan, N., Usep, S. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran Sebagai Pengendalian Kualitas. Vol.1, No.2 Maret 2023

- Faridathul, K., Albrian, F. P. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire Pada Materi Konsep Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Vol. 7, No.2, Tahun 2019
- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017, 96–102.
- Hardianto, D. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). Media pembelajaran.
- Jauhari, M. I. (2018). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 54-67.
- Kaniawati, E., Mardani, M. E., Lestari, S. N., Nurmilah, U., & Setiawan, U. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 18-32.
- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan media pembelajaran menarik menggunakan canva untuk optimalisasi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3).
- Mulyanta. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran. Prosiding Seminar Evaluasi Media pada 27 September 2023: Balai Teknologi dan Komunikasi Pendidikan Yogyakarta.
- Rohmatus, S., Maulfi, S. R. (2023). Pelaksanaan Dan Hambatan Evaluasi Formatif Dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Di SMK PGRI 3 Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 12, No. 1, Juni 2023
- Safira, A. R. (2020). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Caremedia Communication*.
- Unang, W., Muhamad, S., Imam, T. (2022). Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. VOL: 11/NO: 03 Oktober 2022
- Unik, H. S., N, A. (2021). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. Volume 3, Nomor 1, Januari 2021; 123-133